

**ANALISIS YURIDIS PERMENKUMHAM NOMOR 40 TAHUN 2017
HUBUNGANNYA TERHADAP PENYELENGGARAAN MAKANAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

PUTRI ANDIKA

NPM. 21.10.0033

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2025

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Putri Andika

NPM : 2100033

PROGRAM STUDI : Ilmu Hukum

PROGRAM KEKHUSUSAN : Hukum Ekonomi Dan Bisnis

JUDUL : ANALISIS YURIDIS PERMENKUMHAM NOMOR
40 TAHUN 2017 HUBUNGANNYA DENGAN
PENYELENGGARAN MAKANAN DI LAPAS.

Palembang, 25 Mei 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



ERNIWATI, S.H., M.Hum



AIDILFITRI, S.Pd.i, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA
Palembang

Erniwati, S.H., M.Hum

PERNYATAAN KE ASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Andika

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 21 Februari 2003

NPM 2100033

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi,imprestasi, serta pernyataan dalam persembahan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran yang dengan pengarahan dari pembimbing yang telah di tetapkan.
2. Karya ilmiah ini yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UNIVERSITAS IBA maupun diperguruan tinggi lainnya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidak benaran dalam pernyataan ini tersebut diatas maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui perjanjian ilmiah ini.

Palembang 25 Mei 2025



Andika

2100033

MOTTO:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6), فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (7), وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (8)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap"

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

"Hidup akan lebih lebih tenang ketika kamu berhenti membandingkan pencapaianmu dengan pencapaian orang lain"

(Ust Hanan Attaki)

Kupersembahkan Kepada:

1. Ayah dan Ibuku, yang telah mendukung, memberiku motivasi salam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa kubalas dengan apapun, dan yang tak henti-hentinya berdoa dan selalu mendukung keberhasilanku.
2. Adik-adikku yang telah mendukung dan mendoakanku.
3. Keluarga besarku yang telah membantu baik moril maupun materil.
4. Dosen-dosen Fakultas Hukum, yang telah membantu, dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dan teman-teman angkatanku yang selalu membantu, berbagai keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak.

ABSTRAK

Sistem peradilan indonesia menjalankan fungsi untuk melakukan proses pradilan untuk membuktikan dan memberi hukuman pidana lewat proses pengadilan akan dibina dengan sistem pemasyarakatan indonesia, Pelayanan makanan merupakan salah satu hak Warga Binaan Pemasyarakatan dan tahanan yang harus di penuhi oleh penyelenggara Lapas/Rutan. Hal ini guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di bidang pembinaan, pelayanan dan keamanan yang tercantum dalam pasal 14 Undang- undang nomor 22 tahun 2002 tentang Pemasyarakatan. Makanan dengan kaidah gizi seimbang di butuhkan oleh warga binaan pemasyarakatan dan tahanan di Lapas/Rutan, untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan agar tidak sakit dan dapat melakukan aktivitasnya sehari-hari. Adapun permasalahan dalam skripsi ini bagaimana penerapan permenkumham nomor 40 tahun 2017 tentang penyediaan pedoman penyelenggara makanan bagi tahanan, bagaimana hambatan dalam penerapan permenkumham nomor 40 tahun 2017 tentang penyediaan makanan bagi tahanan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Normatif.

Hasil analisis menunjukan bahwa penerapan Penerapan Permenkumham Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Makanan bagi Tahanan, Anak, dan Narapidana di indonesia bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak dasar warga binaan dalam mendapatkan makanan yang layak dan bergizi. Namun dalam implementasinya berbagai tantangan masih dihadapi oleh lapas dan rumah tahanan di seluruh Indonesia, Overkapasitas Sebagai Hambatan Utama Banyak Lapas di Indonesia mengalami kelebihan kapasitas yang signifikan, yang berdampak pada kualitas layanan makanan.

Kata kunci: Penyelenggaran, Makanan lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan.

ABSTRACT

The Indonesian funding system functions to carry out the pre-trial process to prove and provide criminal penalties through the court process will be fostered by the Indonesian correctional system, Food service is one of the rights of Correctional Inmates and guards that must be fulfilled by the organizers of the Prison/Detention Center. This is to support the implementation of the main tasks and functions in the field of training, services and security as stated in article 14 of Law number 22 of 2022 concerning Corrections. Food with balanced nutritional principles is needed by correctional inmates and prisoners in Prisons/Detention Centers, to maintain and improve their health so that they do not get sick and can carry out their daily activities. The problems in this thesis are how is the policy of the Minister of Law and Human Rights Number 40 of 2017 concerning the provision of guidelines for food providers for prisoners, how are the obstacles in implementing the Minister of Law and Human Rights Number 40 of 2017 concerning the provision of food for prisoners. This study uses the Normative research method.

The results of the analysis show that the implementation of Permenkumham Number 40 of 2017 concerning Guidelines for the Provision of Food for Prisoners, Children, and Convicts in Indonesia aims to ensure the provision of basic rights of inmates to obtain proper and nutritious food. However, in its implementation, various challenges are still faced by prisons and detention centers throughout Indonesia, Overcapacity as the Main Obstacle Many prisons in Indonesia experience significant overcapacity, which has an impact on the quality of food services

Keywords: Organization, Correctional Food Institutions, Correctional Institutions.